



Strategi Peningkatan Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Di Kabupaten Gowa (Studi Kasus :Syekh Yusuf Discovery)

Strategy For Improving The Quality Of Public Green Open Space In Gowa Regency (Case Study: Syekh Yusuf Discovery)

Rahmi Anugrah¹, Murshal Manaf², Muh. Idris Taking¹

¹ Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Bosowa

² Pascasarjana Perencanaan Wilayah dan Kota, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

rahmianugrah28@gmail.com

Artikel info

Artikel history:

Diterima; 24-08-2023

Direvisi;03-04-2024

Disetujui;04-04-2024

Abstract. *This study aims to analyze the quality of Public Green Open Space in Syekh Yusuf Discovery based on visitor perceptions and formulate a strategy to improve the quality of Public Green Open Space in Syekh Yusuf Discovery. The research method used is quantitative method. The technical analysis used is quantitative descriptive analysis using Likert scale and SWOT analysis. The results showed that the quality of Syekh Yusuf Discovery's Public Green Open Space based on ecological functions obtained a poor quality value. The socio-cultural function acquires good quality values. The water catchment function obtained a poor quality value. The economic function acquires a good quality value. Then the aesthetic function acquires excellent quality values. The improvement of the quality of Syekh Yusuf Discovery's Public Green Open Space can be done by maintaining its function as a pollution absorber and noise absorber to minimize air pollution, maintaining the function of green open space as a means of interaction, sports, creativity and education / training to anticipate changes in land function and increasing public understanding of the importance of green open space so as to create comfort and beauty Changing land functions and increasing public understanding of the importance of green open space so as to create comfort and beauty of the environment.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik di Syekh Yusuf Discovery berdasarkan persepsi pengunjung dan merumuskan strategi peningkatan kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik di Syekh Yusuf Discovery. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif menggunakan skala likert dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery berdasarkan fungsi ekologis memperoleh nilai kualitas kurang baik. Fungsi sosial budaya memperoleh nilai kualitas baik. fungsi resapan air memperoleh nilai kualitas kurang baik. Fungsi ekonomi memperoleh nilai kualitas baik. Kemudian fungsi estetika memperoleh nilai kualitas sangat baik. Adapun peningkatan kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery dapat dilakukan dengan mempertahankan fungsi sebagai penyerap polusi dan peredam kebisingan untuk menimalisir polusi udara, menjaga fungsi ruang terbuka hijau sebagai sarana ruang interaksi, olahraga, kreatifitas dan pendidikan/pelatihan untuk

mengantisipasi perubahan fungsi lahan serta meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya ruang terbuka hijau sehingga dapat menciptakan kenyamanan dan keindahan lingkungan perubahan fungsi lahan serta meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya ruang terbuka hijau sehingga dapat menciptakan kenyamanan dan keindahan lingkungan.

Keywords:

*Peningkatan
Kualitas; Ruang
Terbuka Hijau
Publik; Syekh Yusuf
Discovery.*

Corresponden author:

Email: rahmianugrah28@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY -4.0

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pembangunan kota saat ini menunjukkan kecenderungan terjadinya aktivitas pembangunan yang tidak seimbang. Pembangunan yang hanya berfokus pada sektor ekonomi dengan pemenuhan ruang-ruang kota dan fasilitas maupun sarana prasarana berupa kawasan terbangun yang berisi bangunan fisik. Keseimbangan lingkungan dimungkinkan terwujud dengan adanya ketersediaan ruang terbuka hijau di perkotaan yang terjaga dan terpelihara baik secara kuantitas maupun kualitasnya (Iqbal, dkk 2022). Kuantitas dan kualitas ruang terbuka hijau publik saat ini mengalami penurunan yang akan berdampak pada menurunnya kualitas wilayah tersebut dan mengakibatkan menurunnya kualitas lingkungan perkotaan, seperti terjadinya banjir, polusi udara yang tinggi dan meningkatnya kerawanan sosial. Penurunan kualitas ruang publik di Indonesia disebabkan ruang publik yang ada mengalami permasalahan klasik karena minimnya fasilitas penunjang dan tidak ada perawatan terhadap sarana penunjang, sehingga banyak ruang yang terbengkalai (Siahaan, 2010).

Berdasarkan Undang-Undang Penataan Ruang No. 26 tahun 2007, sebuah kota wajib memiliki luas ruang terbuka hijau minimal 30% dari luas keseluruhan dari wilayah tersebut yang terdiri dari 20% RTH publik dan 10% terdiri dari RTH privat. Apabila luas ruang terbuka hijau di kota yang bersangkutan telah memiliki total luas lebih besar dari peraturan yang berlaku, maka proporsi tersebut harus tetap dipertahankan keberadaannya. Dari segi fungsinya ruang terbuka hijau dapat berfungsi secara ekologis, sosial dan budaya, resapan air, ekonomi, estetika dan penanggulangan bencana. Dari sekian banyaknya tipologi ruang terbuka hijau yang ada di perkotaan, salah satunya adalah taman kota.

Sungguminasa merupakan ibukota Kabupaten Gowa mencakup banyak kegiatan perkotaan dengan berbagai aktifitas seperti perdagangan, pemerintahan, perkantoran sehingga perlu keberadaan ruang terbuka hijau untuk menunjang segala aktivitas perkotaan. Keberadaan ruang terbuka hijau di kabupaten Gowa tidak hanya dibutuhkan terpenuhi secara kuantitas namun seharusnya terpenuhi secara kualitas. Salah satu ruang terbuka hijau yang ada di Kabupaten Gowa yaitu Syekh Yusuf Discovery yang dijadikan sebagai taman kota. Syekh Yusuf Discovery adalah salah satu ruang terbuka hijau publik yang terletak di Sungguminasa yang dikelola oleh pemerintah kabupaten Gowa. Kawasan ini memiliki nilai strategis antara lain berpotensi dari segi geografis dan dari segi fisik kawasan, dengan adanya pembangunan ini bertujuan untuk membangun masa depan Kabupaten Gowa yang hijau, terpadu dan berkelanjutan.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah kondisi ruang terbuka hijau publik di Kabupaten Gowa khususnya di Syekh Yusuf Discovery belum optimal dari segi pemanfaatan fungsinya. Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery sekarang ini sudah mengalami perbaikan infrastruktur yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas. Namun, berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, terdapat beberapa fungsi Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery sudah sesuai pemanfaatannya seperti fungsi sosial budaya dan estetika. Selain itu masih terdapat beberapa permasalahan dari segi fungsinya seperti dari aspek ekologis yaitu masih kurangnya vegetasi sebagai fungsi peneduh sehingga mengurangi tingkat kesejukan dan pencemaran udara serta terjadi kebisingan. Dari aspek resapan air masih belum memenuhi fungsi sebagai area resapan air dan pengendali banjir karena masih terjadi banjir dikawasan sekitarnya saat musim hujan. Dari aspek ekonomi yaitu tidak terdapat ruang produksi pertanian, perkebunan dan kehutanan. Hal ini dengan belum optimalnya pemanfaatan dari setiap fungsi Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery membuat ruang terbuka hijau mengalami penurunan kualitas.

Berdasarkan beberapa kondisi dan fenomena tersebut, maka diharapkan melalui penelitian ini dapat merumuskan strategi peningkatan kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik di Syekh Yusuf Discovery dan bisa menjadikan Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery berkembang secara optimal dan berkualitas dalam menjaga keseimbangan lingkungan di masa sekarang dan masa yang akan datang.

2. METODE

2.1. Variabel

Variabel penelitian ditentukan berdasarkan kajian kebijakan dan penelitian terdahulu yang dipakai. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitas ruang terbuka hijau dengan indikator fungsi ekologis, fungsi sosial budaya, fungsi resapan air, fungsi ekonomi, dan fungsi estetika.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang sedang berkunjung di ruang terbuka hijau publik Syekh Yusuf Discovery yang terbagi pada waktu pagi, siang dan sore di waktu *weekday* dan *Weekend*.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Sampel yang digunakan yaitu *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang kebetulan ditemui cocok dijadikan sebagai sumber data (Sugiyono, 2015). Informan dalam penelitian ini adalah pengunjung yang menggunakan fasilitas ruang terbuka hijau publik Syekh Yusuf Discovery. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui atau tidak terbatas. Diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden.

2.3. Teknik Pengumpulan Data

- Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain (Sugiyono, 2018).
- Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018).
- Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2018).
- Studi Literatur adalah kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini penulis memilih studi kepustakaan atau studi literatur dengan mengumpulkan referensi jurnal.

2.4. Teknik Analisis Data

Adapun teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- Analisis Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan Skala Likert

Menurut I Made Winartha (2006), metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis karakteristik dari ruang terbuka hijau berdasarkan kondisi lapangan. Selanjutnya digunakan analisis skala likert untuk mengukur persepsi pengunjung terhadap variabel dari aspek ekologis, sosial budaya, ekonomi, resapan air dan estetika. Skala persepsi yang telah diperoleh dilapangan melalui kuesioner kemudian di analisis menggunakan metode kuantitatif. Adapun skor skala likert menurut (Sugiyono, 2018) yaitu:

Tabel 1. Pengkategorian Skor Jawaban Interval

Nilai	Kriteria
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

Sumber : Sugiyono, 2018

Tabel 2. Pengkategorian Skor Jawaban Interval

Skor Persentase	Interpretasi
0% - 24,99%	Buruk
25% - 49,99%	Kurang Baik
50% - 74,99%	Baik
75% - 100%	Sangat Baik

Sumber : Peneliti, 2023

b. Analisis SWOT

SWOT adalah identitas berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi pelayanan (Rangkuti, 2005). Analisis ini berdasarkan logika yang dapat memaksimalkan peluang namun secara - bersamaan dapat meminimalkan kekurangan dan ancaman.

1) Penentuan Indikator komponen SWOT

Penentuan indikator tersebut disusun berdasarkan tujuan yang ingin dicapai pada masa yang akan datang. Selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap faktor internal, yaitu semua kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Penentuan indikator peluang dan ancaman disusun berdasarkan tujuan kita dalam membuat analisis SWOT.

2) Membuat Strategi SO, WO, ST dan WT

Setelah masing-masing indikator SWOT ditentukan, Langkah selanjutnya adalah membuat formulasi strategi dengan menggabungkan S dengan O, W dengan O, S dengan T, dan W dengan T. Cara ini dilakukan sesuai dengan tujuan kita melakukan analisis SWOT. Sebelum melakukan pilihan strategi, kita perlu mengetahui pengertian masing-masing kuadran dari hasil penggabungan, yaitu SO strategi, WO strategi, ST strategi dan WT strategi.

- Kuadran S-O : Strategi yang menggunakan seluruh kekuatan yang kita miliki untuk merebut peluang;
- Kuadran W-O : Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk merebut peluang. Artinya banyak peluang yang dapat diraih, tetapi tidak ditunjang dengan kekuatan yang memadai (lebih banyak kelemahannya) sehingga kelemahan tersebut perlu diminimalisasi terlebih dahulu;
- Kuadran S-T : Strategi yang disusun dengan menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman yang akan terjadi;
- Kuadran W-T : Strategi yang disusun dengan meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman.

3) Metode Analisis SWOT

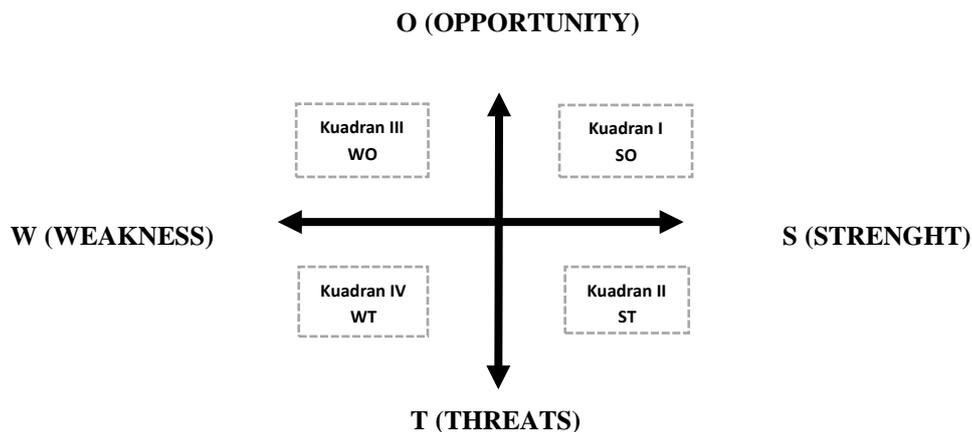
Beberapa penyesuaian dalam pembentukan model analisis SWOT yaitu :

- Pembobotan tetap menggunakan skala 1 (sangat penting) hingga 0 (tidak penting), akan tetapi penentuan nilai skala untuk masing-masing situasi total berjumlah 1
- Urutkan faktor situasi berdasarkan skala prioritas (SP) (tertinggi nilainya 16 dari 4 x 4, urutan 2 nilainya 3 x 4 = 12 dan terendah nilai dari 4 dari 1 x 4) lalu dikalikan dengan (K) nilai tertinggi yaitu 4;
- Peringkat tetap menggunakan skala 1 (rendah) – 4 (tinggi) untuk kekuatan dan peluang. Sedangkan skala 4 (rendah) – 1 (tinggi) untuk kelemahan dan ancaman. Namun jika tidak ada pembandingan, maka nilai skala ditentukan berdasarkan prioritas dari masing-masing situasi (misalnya skala 4 untuk peluang yang paling tinggi);
- Nilai tertinggi untuk X peringkat adalah 1 – 2 (kuat) dan terendah adalah 0 – 1 (lemah)

Kesimpulan :

Penentuan titik koordinat X, (IFAS) hasil kekuatan-kelemahan

Penentuan titik koordinat Y, (EFAS) hasil peluang-ancaman



Gambar 1. Kuadran SWOT

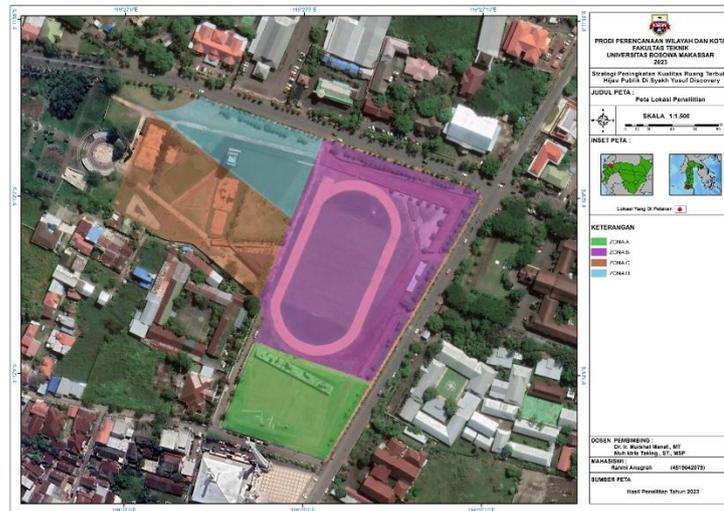
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Lokasi Ruang Terbuka Hijau Publik

Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery merupakan salah satu ruang terbuka hijau publik yang ada di Kabupaten Gowa yang terletak di Kota Sungguminasa. Ruang terbuka hijau ini dijadikan sebagai ikon atau identitas Kabupaten Gowa. Ruang terbuka hijau publik Syekh Yusuf Discovery terbagi dalam empat zona. Dimana

dalam setiap zona memiliki fungsi yang berbeda-beda yang memiliki luas mencapai 4,8 hektar. Adapun Letak Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Jln. Tumanurung Raya
 Sebelah Barat : Taman Sultan Hasanuddin
 Sebelah Timur : Jln. Masjid Raya
 Sebelah Selatan : Masjid Agung Syekh Yusuf



Gambar 2. Lokasi Penelitian

3.2. Pembahasan

a. Analisis Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti, kualitas ruang terbuka publik di Komplek Ruang Terbuka Publik Syekh Yusuf Discovery, yaitu pengunjung dengan jumlah total 96 kuesioner. Masing-masing hasil penilaian responden tersebut kemudian dijadikan landasan guna menghitung kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery. Berikut pemaparan hasil analisis satu per satu di bawah ini.

1) Fungsi Ekologis

Berdasarkan hasil analisa yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery memiliki nilai kualitas dari aspek ekologis seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Kualitas RTH dari Fungsi Ekologis

P	STS(1)		TS(2)		S(3)		SS(4)		Total	Perhitungan Nilai Total Responden				Total Skor	X	Y	%	Kriteria
	F	%	F	%	F	%	F	%		STS	TS	S	SS					
	Item 1	58	60,4	15	15,6	19	19,8	4		4,2	96	58	30					
Item 2	52	54,1	38	39,6	6	6,3	0	0	96	52	76	18	0	146	96	384	38,02	Kurang Baik
Item 3	17	17,7	45	46,9	26	27,1	8	8,3	96	17	90	78	32	217	96	384	56,51	Baik
Item 4	13	13,5	49	51,1	23	23,9	11	11,5	96	13	98	69	44	224	96	384	58,33	Baik

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Keterangan :

- P = Pernyataan
- STS = Sangat Tidak Setuju
- TS = Tidak Setuju
- S = Setuju
- SS = Sangat Setuju
- F = Frekuensi
- X = Skor terendah likert x jumlah responden
- Y = Skor tertinggi likert x jumlah responden

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui bahwa kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery, jika dilihat dari indikator fungsi ekologis yang terdiri dari empat item, dimana item satu yaitu peneduh

memperoleh nilai 41,93% dengan kriteria kurang baik, kemudian item dua yaitu penyedia habitat vegetasi dan satwa sebanyak 38,02% dengan kriteria kurang baik, lalu item tiga yaitu penyerap polusi, udara, air dan tanah memperoleh nilai sebanyak 56,51% dengan kriteria baik, kemudian item empat yaitu peredam kebisingan sebanyak 58,33% dengan kriteria baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa nilai kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery, jika dilihat dari fungsi ekologis, dengan empat item yaitu peneduh, penyedia habitat vegetasi dan satwa, penyerap polusi udara air dan tanah serta peredam kebisingan, maka diketahui bahwa item dua yaitu fungsi penyedia habitat vegetasi dan satwa mendapatkan skor paling rendah dengan nilai 38,0% kriteria kurang baik. Sedangkan item lima yaitu fungsi peredam kebisingan mendapatkan nilai tertinggi yaitu 58,33% kriteria baik.

2) Fungsi Sosial Budaya

Berdasarkan hasil analisa yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery memiliki nilai kualitas dari aspek sosial budaya seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Kualitas RTH dari Fungsi Sosial Budaya

P	STS(1)		TS(2)		S(3)		SS(4)		Total	Perhitungan Nilai Total Responden				Total Skor	X	Y	%	Kriteria
	F	%	F	%	F	%	F	%		STS	TS	S	SS					
	Item 1	0	0	0	0	29	30,2	67		69,8	96	0	0					
Item 2	0	0	0	0	11	11,5	85	88,5	96	0	0	33	340	373	96	384	97,14	Sangat Baik
Item 3	29	30,2	48	50	16	16,7	3	3,1	96	29	96	48	12	185	96	384	48,17	Kurang Baik
Item 4	0	0	4	4,2	53	55,2	39	40,6	96	0	8	159	156	323	96	384	84,11	Sangat Baik
Item 5	16	16,7	41	42,7	32	33,3	7	7,3	96	16	82	96	28	222	96	384	57,81	Baik
Item 6	29	30,2	59	61,4	7	7,3	1	1,1	96	29	118	21	4	172	96	384	44,79	Kurang Baik

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui bahwa kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery, jika dilihat dari indikator fungsi sosial budaya yang terdiri dari enam item, dimana item satu yaitu ruang interaksi masyarakat memperoleh nilai 92,45% dengan kriteria sangat baik, kemudian item dua yaitu ruang kegiatan rekreasi dan olahraga sebanyak 97,14% dengan kriteria sangat baik, lalu item tiga yaitu ruang ekspresi budaya memperoleh nilai sebanyak 46,17% dengan kriteria kurang baik, kemudian item empat yaitu ruang kreatifitas dan produktifitas sebanyak 84,11% dengan kriteria sangat baik, lalu item lima yaitu ruang dan obyek Pendidikan, penelitian dan pelatihan sebanyak 57,81% kriteria baik, kemudian item enam yaitu ruang pendukung kesehatan memperoleh nilai sebanyak 44,79% kriteria kurang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa nilai kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery, jika dilihat dari fungsi sosial budaya, dengan enam item, maka diketahui bahwa item enam yaitu ruang pendukung kesehatan mendapatkan skor paling rendah dengan nilai 44,79% kriteria kurang baik. Sedangkan item dua yaitu ruang kegiatan rekreasi dan olahraga mendapatkan nilai tertinggi yaitu 97,14% sangat baik.

3) Fungsi Resapan Air

Berdasarkan hasil analisa yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery memiliki nilai kualitas dari aspek resapan air seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Kualitas RTH dari Fungsi Resapan Air

P	STS(1)		TS(2)		S(3)		SS(4)		Total	Perhitungan Nilai Total Responden				Total Skor	X	Y	%	Kriteria
	F	%	F	%	F	%	F	%		STS	TS	S	SS					
	Item 1	26	27,1	51	53,1	15	15,6	4		4,2	96	26	102					
Item 2	22	22,9	56	58,3	18	18,8	0	0	96	22	112	54	0	188	96	384	48,96	Kurang Baik

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui bahwa kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery, jika dilihat dari indikator fungsi resapan air yang terdiri dari dua item, dimana item satu yaitu area resapan air memperoleh nilai 49,21% dengan kriteria kurang baik, kemudian item dua yaitu pengendali banjir sebanyak 48,96% dengan kriteria kurang baik.

4) Fungsi Ekonomi

Berdasarkan hasil analisa yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery memiliki nilai kualitas dari aspek ekonomi seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Kualitas RTH dari Fungsi Ekonomi

P	STS(1)		TS(2)		S(3)		SS(4)		Total	Perhitungan Nilai Total Responden				Total Skor	X	Y	%	Kriteria
	F	%	F	%	F	%	F	%		STS	TS	S	SS					
	Item 1	0	0	0	0	44	45,8	52		54,2	96	0	0					
Item 2	71	74	20	20,8	5	,2	0	0	96	71	40	15	0	126	96	384	32,81	Kurang Baik

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui bahwa kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery, jika dilihat dari indikator fungsi ekonomi yang terdiri dari dua item, dimana item satu yaitu meningkatkan perekonomian memperoleh nilai 88,54% dengan kriteria sangat baik, kemudian item dua yaitu ruang produksi pertanian, perkebunan, kehutanan dan/atau wisata alam memperoleh nilai sebanyak 32,81% dengan kriteria kurang baik.

5) Fungsi Estetika

Berdasarkan hasil analisa yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery memiliki nilai kualitas dari aspek estetika seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Kualitas RTH dari Fungsi Estetika

P	STS(1)		TS(2)		S(3)		SS(4)		Total	Perhitungan Nilai Total Responden				Total Skor	X	Y	%	Kriteria
	F	%	F	%	F	%	F	%		STS	TS	S	SS					
	Item 1	0	0	6	6,2	48	50	42		43,8	96	0	12					
Item 2	0	0	0	0	12	12,5	84	87,5	96	0	0	36	336	372	96	384	96,88	Sangat Baik
Item 3	0	0	3	3,1	44	45,8	49	51,1	96	0	6	132	196	334	96	384	86,98	Sangat Baik

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui bahwa kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery, jika dilihat dari indikator fungsi estetika yang terdiri dari tiga item, dimana item satu yaitu kenyamanan lingkungan memperoleh nilai 84,38% dengan kriteria sangat baik, kemudian item dua yaitu keindahan lingkungan sebanyak 96,88% dengan kriteria sangat baik, lalu item tiga yaitu pembentuk identitas elemen kota memperoleh nilai sebanyak 86,98% dengan sangat baik.

6) Perhitungan Index Nilai Akhir Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa Index Nilai Akhir Persepsi Aspek Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik di Syekh Yusuf Discovery dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Index Nilai Akhir Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery

Indikator	Sub Indikator	Total Skor (%)	Hasil
Fungsi Ekologis	Peneduh	41,93	Kurang Baik
	Penyedia habitat vegetasi dan satwa	38,02	Kurang Baik
	Penyerap polusi udara, air, tanah	56,51	Baik
	Peredam kebisingan	58,33	Baik
	Rata-Rata Indikator 1	48,70	Kurang Baik

Fungsi Sosial Budaya	Ruang interaksi masyarakat	92,45	Sangat Baik
	Ruang kegiatan rekreasi dan olahraga	97,14	Sangat Baik
	Ruang ekspresi budaya	48,17	Kurang Baik
	Ruang kreatifitas dan produktivitas	84,11	Sangat Baik
	Ruang dan objek pendidikan, penelitian dan pelatihan	57,81	Baik
	Ruang pendukung kesehatan	44,79	Kurang Baik
	Rata-Rata Indikator 2	70,75	Baik
Fungsi Resapan Air	Area resapan air	49,21	Kurang Baik
	Pengendali banjir	48,96	Kurang Baik
	Rata-Rata Indikator 3	49,1	Kurang Baik
Fungsi Ekonomi	Meningkatkan perekonomian	88,54	Sangat Baik
	Ruang produksi pertanian, perkebunan, kehutanan dan/atau wisata alam	32,81	Kurang Baik
	Rata-Rata Indikator 4	60,68	Baik
Fungsi Estetika	Kenyamanan lingkungan	84,38	Sangat Baik
	Keindahan	96,88	Sangat Baik
	Pembentuk identiitas elemen kota	86,98	Sangat Baik
	Rata-Rata Indikator 5	89,41	Sangat Baik

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, diketahui bahwa kualitas Ruang Terbuka Hijau Syekh Yusuf Discovery, jika dilihat dari index Nilai Akhir Persepsi Aspek Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik, yang dibentuk oleh masing-masing variabel pembentuk secara keseluruhan, yaitu fungsi ekologis, fungsi sosial budaya, fungsi resapan air, fungsi ekonomi dan fungsi estetika, maka dapat diketahui bahwa kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery berdasarkan persepsi pengunjung, dimana masing-masing indikator fungsi ekologis bernilai 48,70% dengan kategori kurang baik, fungsi sosial budaya bernilai 70,75% dengan kategori baik, fungsi resapan air bernilai 49,1% dengan ketegori kurang baik, fungsi ekonomi bernilai 60,68% dengan kategori baik dan yang terakhir fungsi estetika bernilai 89,41% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery tertinggi yaitu diperoleh oleh fungsi estetika dengan nilai 89,41%, dan yang terendah diperoleh oleh aspek ekologis bernilai 48,70%.

b. Analisis SWOT

Strategi Peningkatan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kabupaten Gowa (Studi Kasus : Syekh Yusuf Discovery) dikaji dengan menggunakan analisis SWOT. Untuk lebih jelasnya sebagaimana pembahasan berikut :

1. Internal Strategy Factor Analysis (IFAS)

Tabel 9. Matriks *Internal Strategy Factor Analysis* (IFAS)

No.	Kekuatan	SP	K	SP x K	Bobot
1	RTH Syekh Yusuf Discovery berfungsi sebagai penyerap polusi dan peredam kebisingan	4	4	16	0,29
2	RTH Syekh Yusuf Discovery berfungsi sebagai sarana ruang interaksi, olahraga, kreatifitas dan ruang Pendidikan/penelitian	3	4	12	0,21
3	Menciptakan kenyamanan dan keindahan lingkungan	4	4	16	0,29

4	RTH Syekh Yusuf Discovery berfungsi sebagai pembentuk identitas elemen kota	3	4	12	0,21
Jumlah				56	1,0
No.	Kelemahan	SP	K	SP x K	Bobot
1	Kurangnya vegetasi dan tempat peneduh	4	4	16	0,36
2	Pemanfaatan RTH sebagai area resapan air dan pengendali banjir belum optimal	3	4	12	0,28
3	Pemanfaatan RTH sebagai ruang ekspresi budaya belum optimal	2	4	8	0,18
4	Pemanfaatan RTH sebagai ruang pendukung kesehatan belum optimal	2	4	8	0,18
Jumlah				44	1,0

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Tabel 10. Nilai Skor Internal Strategy Factor Analysis (IFAS)

No.	Kekuatan	Bobot	Rating (1-4)	Skor
1	RTH Syekh Yusuf Discovery berfungsi sebagai penyerap polusi dan peredam kebisingan	0,29	4	1,16
2	RTH Syekh Yusuf Discovery berfungsi sebagai sarana ruang interaksi, olahraga, kreatifitas dan ruang Pendidikan/penelitian	0,21	3	0,63
3	Menciptakan kenyamanan dan keindahan lingkungan	0,29	3	0,87
4	RTH Syekh Yusuf Discovery berfungsi sebagai pembentuk identitas elemen kota	0,21	3	0,63
Jumlah				3,29
No.	Kelemahan	Bobot	Rating (1-4)	Skor
1	Kurangnya vegetasi dan tempat peneduh	0,36	3	1,08
2	Pemanfaatan RTH sebagai area resapan air dan pengendali banjir belum optimal	0,28	3	0,84
3	Pemanfaatan RTH sebagai ruang ekspresi budaya belum optimal	0,18	2	0,36
4	Pemanfaatan RTH sebagai ruang pendukung kesehatan belum optimal	0,18	2	0,36
Jumlah				2,64

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Hasil perhitungan dan analisis matriks IFAS (Internal Strategy Factor Analysis) untuk elemen kekuatan dan kelemahan diperoleh dari indeks akumulatif skor kekuatan sebesar 3,29 sedangkan nilai akhir bobot skor elemen kelemahan sebesar 2,64.

2. Eksternal Strategy Factor Analysis (EFAS)

Tabel 11. Matriks Eksternal Strategy Factor Analysis (EFAS)

No.	Peluang	SP	K	SP x K	Bobot
1	RTH Syekh Yusuf Discovery sebagai ikon dan identitas Kabupaten Gowa	3	4	12	0,3
2	Kota Sungguminasa masuk dalam Kawasan strategis Mamminasata	3	4	12	0,3
3	RTH Syekh Yusuf Discovery dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar	4	4	16	0,4

Jumlah		40			1,0
No.	Ancaman	SP	K	SP x K	Bobot
1	Perubahan fungsi lahan	4	4	16	0,36
2	Kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat akan fungsi pentingnya RTH	4	4	16	0,36
3	Peningkatan polusi udara	3	4	12	0,28
Jumlah		44			1,0

Sumber : Hasil Analisis, 2023

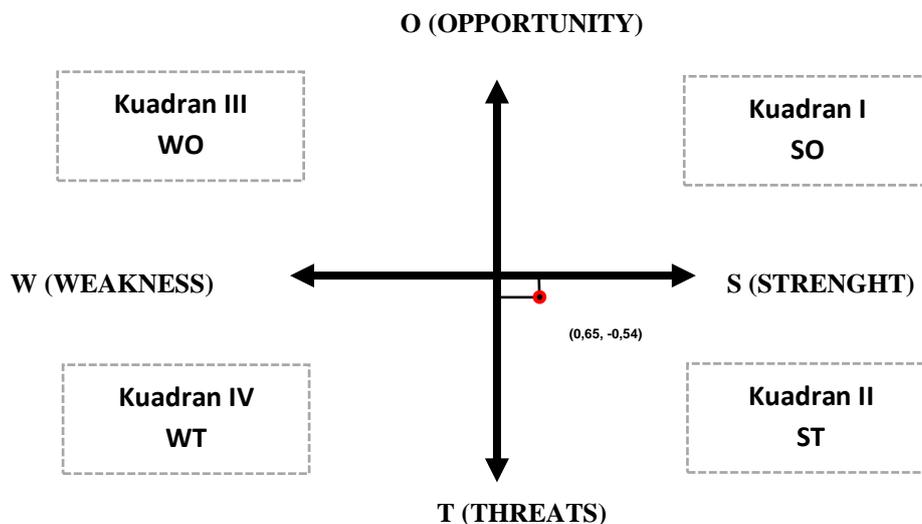
Tabel 12. Nilai Skor Eksternal Strategy Factor Analysis (EFAS)

No.	Peluang	Bobot	Rating (1-4)	Skor
1	RTH Syekh Yusuf Discovery sebagai ikon dan identitas Kabupaten Gowa	0,3	3	0,9
2	Kota Sungguminasa masuk dalam Kawasan strategis Mamminasata	0,3	2	0,6
3	RTH Syekh Yusuf Discovery dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar	0,4	4	1,6
Jumlah		3,1		
No.	Ancaman	Bobot	Rating (1-4)	Skor
1	Perubahan fungsi lahan	0,36	4	1,44
2	Kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat akan fungsi pentingnya RTH	0,36	3	1,08
3	Peningkatan polusi udara	0,28	4	1,12
Jumlah		3,64		

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Analisis matriks Internal dan Eksternal digunakan untuk mencari strategi umum atau strategi apa yang sebaliknya digunakan. Penentuan strategi ini diperoleh dari hasil perhitungan matriks IFAS dan EFAS, dimana nilai dari indeks akumulatif skor IFAS (kekuatan dan kelemahan) sebesar 0,65 sedangkan nilai skor EFAS (peluang dan ancaman) sebesar -0,54 yang artinya factor internal yang lebih berpengaruh dalam peningkatan kualitas ruang terbuka hijau publik. Selanjutnya untuk melihat strategi dominan yang akan digunakan maka hasil dari IFAS dan EFAS dijadikan sebagai titik penentu koordinat X dan Y, dimana IFAS sebagai X (kekuatan-kelemahan) dan EFAS sebagai Y (peluang-ancaman). Dari penggabungan dua matriks IFAS dan EFAS diperoleh matriks internal dan eksternal, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.

- IFAS (kekuatan - kelemahan) = 3,29 - 2,64 = 0,65
- EFAS (peluang - ancaman) = 3,1 - 3,64 = -0,54



Gambar 3. Hasil Kuadran SWOT

Posisi berada pada sumbu X = 0,65 dan sumbu Y = -0,54 jadi posisi berada pada kuadran II. Strategi yang digunakan dan diprioritaskan yaitu strategi ST menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.

Tabel 13. Matriks Isu Strategi SWOT

<p>IFAS</p> <p>EFAS</p>	<p>KEKUATAN/STRENGTHS (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RTH Syekh Yusuf Discovery berfungsi sebagai penyerap polusi dan peredam kebisingan 2. RTH Syekh Yusuf Discovery berfungsi sebagai sarana ruang interaksi, olahraga, kreatifitas dan ruang Pendidikan/penelitian 3. Menciptakan kenyamanan dan keindahan lingkungan 4. RTH Syekh Yusuf Discovery berfungsi sebagai pembentuk identitas elemen kota 	<p>KELEMAHAN / WEAKNESSES (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya vegetasi dan tempat peneduh 2. Pemanfaatan RTH sebagai area resapan air dan pengendali banjir belum optimal 3. Pemanfaatan RTH sebagai ruang ekspresi budaya belum optimal 4. Pemanfaatan RTH sebagai ruang pendukung kesehatan belum optimal
<p>PELUANG/ OPPORTUNIES (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RTH Syekh Yusuf Discovery sebagai ikon dan identitas Kabupaten Gowa 2. Kota Sungguminasa masuk dalam Kawasan strategis Mamminasata 3. RTH Syekh Yusuf Discovery dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar 	<p>STRATEGI SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan fungsi RTH sebagai penyerap polusi dan peredam kebisingan khususnya di Kota Sungguminasa 2. Memanfaatkan fungsi RTH sebagai sarana ruang interaksi, olahraga, kreatifitas dan ruang pendidikan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar 3. Menjaga kenyamanan dan keindahan lingkungan sehingga dapat mendukung RTH Syekh Yusuf sebagai ikon dan pembentuk identitas elemen kota 	<p>STRATEGI WO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah vegetasi RTH dan tempat peneduh sesuai kriteria fungsi ekologis untuk mendukung RTH Syekh Yusuf menjadi berkualitas 2. Optimalisasi RTH sebagai fungsi resapan air khususnya di Kota Sungguminasa sehingga tidak terjadi banjir 3. Optimalisasi RTH sebagai ruang ekspresi budaya dan ruang pendukung kesehatan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar
<p>ANCAMAN/TREATHS(T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan fungsi lahan 2. Kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat akan fungsi pentingnya RTH 3. Peningkatan polusi udara 	<p>STRATEGI ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan fungsi RTH sebagai penyerap polusi dan peredam kebisingan untuk menimalisir polusi udara 2. Mempertahankan dan menjaga fungsi RTH sebagai sarana ruang interaksi, olahraga, kreatifitas dan ruang Pendidikan/pelatihan untuk mengantisipasi perubahan fungsi lahan Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya RTH sehingga dapat menciptakan kenyamanan dan keindahan lingkungan 	<p>STRATEGI WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan vegetasi RTH atau pohon-pohon sebagai peneduh dan penyerap polusi udara, air maupun tanah sehingga dapat menyerap polusi udara 2. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya RTH sebagai area resapan air dan pengendali banjir 3. Mengoptimalkan dan mempertahankan fungsi-fungsi RTH sehingga tidak terjadi perubahan fungsi lahan

Sumber : Hasil Analisis, 2023

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery berdasarkan persepsi pengunjung yang dilihat dari masing-masing aspek yaitu penilaian persepsi pengunjung terhadap fungsi ekologis memperoleh nilai sebesar 48,70% dengan kategori kurang baik. Lalu fungsi sosial budaya memperoleh nilai sebesar 70,75% kategori baik. Lalu fungsi resapan air memperoleh nilai sebesar 49,1% kategori kurang baik. Selanjutnya fungsi ekonomi memperoleh nilai sebesar 60,68% dengan kategori baik. Kemudian fungsi estetika memperoleh nilai sebesar 89,41% dengan kategori sangat baik. Adapun strategi peningkatan kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery dapat dilakukan dengan mempertahankan fungsi RTH sebagai penyerap polusi dan peredam kebisingan untuk

menimalisir polusi udara, mempertahankan dan menjaga fungsi RTH sebagai sarana ruang interaksi, olahraga, kreatifitas dan ruang Pendidikan/pelatihan untuk mengantisipasi perubahan fungsi lahan serta meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya RTH sehingga dapat menciptakan kenyamanan dan keindahan lingkungan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi pemerintah di Kabupaten Gowa dalam upaya peningkatan kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Syekh Yusuf Discovery agar dapat berkembang secara optimal dan berkualitas dalam menjaga keseimbangan lingkungan di masa sekarang dan masa yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik dan perlu penambahan variabel baru agar dapat mendukung keakuratan hasil penelitian yang diperoleh.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia. Undang –Undang Tentang Penataan Ruang. UU No. 26 Tahun 2007,
- Iqbal, M., Muhibuddin, A., & Salim, A. (2022). Optimalisasi Pemanfaatan Ruang terbuka Hijau Kota Pangkajene (Studi Kasus : Taman Musafir Kota Pangkajene). *Postgraduate Bosowa University Publishing*, 77-86.
- I Made Wirartha. 2006. Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Andi
- Latief, R., Hidayat, Y. T., & Yahya, I. (2021). Analisis Perubahan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Mandai Kabupaten Maros. *Journal of Urban Planning Studies*, 2(1), 43-54.
- Marjuni, S. N., Syafri, S., & Rahman, R. (2021). Analisis Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Journal of Urban Planning Studies*, 1(2), 105-113.
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional. (2022). *Tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (No. 14 tahun 2022)*. Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional : Indonesia
- Rangkuti, F. (2005). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Siahaan, J. (2010). *Ruang Publik : Antara Harapan dan Kenyataan*. Jakarta: BPN.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.